

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

3.4 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai temuan baik yang bersumber dari hasil analisis dokumen, observasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, serta wawancara kepada guru, didukung pembahasan dari berbagai teori baik yang terkait trilogi pedagogik Ki Hajar Dewantara, maupun teori terkait peranan guru dalam pembelajaran hasil triangulasi data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis peranan guru dalam pembelajaran berbasis Trilogi Pedagogik Ki Hajar Dewantara, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis peranan guru dalam pembelajaran berbasis Trilogi Pedagogik Ki Hajar Dewantara di SDN 053 Cisit Kota Bandung telah menerapkan trilogi pedagogik Ki Hajar Dewantara dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Meskipun dalam perencanaan pembelajaran (modul ajar) belum begitu sempurna, hal ini dapat mempengaruhi pembelajaran. Karena guru belum optimal mengenal kodrat alam peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik secara lebih menyeluruh. Namun guru dapat mengambil solusi sesuai dengan kapasitasnya, seperti terus fokus memperhatikan karakter setiap peserta didik, adanya dukungan dari kepala sekolah dan kerja sama serta diskusi dengan tim guru untuk mengembangkan penyusunan perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian peran guru baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, maupun penilaian peran guru, dari dua belas peran guru yang dilakukan lebih dominan guru sebagai pengelola, fasilitator, dan sumber belajar.

Kesimpulan secara rinci diuraikan dalam kesimpulan khusus di bawah ini.

5.1.2 Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus menjelaskan jawaban berdasarkan permasalahan yang diteliti sebagaimana dirumuskan pada rumusan masalah. Adapun kesimpulan khusus diuraikan sebagai berikut.

- 5.1.2.1 Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya guru sudah memahami dan menerapkan dengan baik dalam perencanaan pembelajaran yang menerapkan trilogi pedagogik Ki Hajar Dewantara. Dengan demikian guru sudah melaksanakan peran sebagai sumber belajar, fasilitator, dan pengelola.
- 5.1.2.2 Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya guru sudah memahami dan menerapkan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara. Hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu melaksanakan pembelajaran yang menerapkan trilogi pedagogik Ki Hajar Dewantara dengan baik, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif, bebas belajar sesuai potensi yang dimiliki, sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zamannya. Dengan demikian guru sudah melaksanakan peran guru sebagai pengelola, pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, penasehat, inovator, motivator, pelatih, dan evaluator.
- 5.1.2.3 Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya guru sudah memahami dan menerapkan dengan baik dalam penilaian pembelajaran yang menerapkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara. Hal ini karena guru memahami dengan baik penilaian pembelajaran, proses penilaian pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian guru sudah melaksanakan peran guru sebagai pengelola, pendidik, fasilitator, pembimbing, penasehat, motivator, dan evaluator.

5.1.2.4 Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kendala yang ditemukan guru dapat diatasi dengan solusi diantaranya berdiskusi dengan tim guru dan fasilitator serta kepala sekolah baik dalam perencanaan, pembelajaran, dan penilaian yang menerapkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi agar guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menerapkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara, sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan dan diperhatikan urgensinya. Terlebih pembelajaran yang menerapkan trilogi kepemimpinan Ki Hajar Dewantara sangat berhubungan dengan kurikulum merdeka mampu memberikan pembelajaran peserta didik sesuai potensi yang dimiliki, tanpa meninggalkan sisi kebudayaan, sehingga membantu peserta didik mampu berkembang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, peneliti mengungkapkan rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam analisis pembelajaran guru dalam trilogi pedagogik Ki Hajar Dewantara. Adapun rekomendasi tersebut ditunjukkan bagi:

5.3.1 Rekomendasi Bagi Lembaga Pendidikan

Kerjasama dengan dukungan tim serta kepala sekolah dalam menerapkan trilogi kepemimpinan Ki Hajar Dewantara seperti merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran harus diperkuat lagi. Termasuk kepada perencanaan pembelajaran modul ajar, karena sebagian guru perlu di tindak lanjuti lagi, dilakukan asesmen diagnostik kognitif (baru dilakukan asesmen non kognitif). Jika asesmen diagnostik kognitif tidak dilakukan akan berdampak pada saat penyusunan perencanaan (modul ajar dan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila), pelaksanaan pembelajaran serta penilaiannya. Guru memiliki data hasil asesmen diagnostik yang lengkap, guru dapat merencanakan, melaksanakan

pembelajaran dan melakukan penilaian sesuai dengan keberagaman peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik.

5.3.2 Rekomendasi Bagi Pemerintah

Dalam pembelajaran yang menerapkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara, nampaknya perlu adanya pengembangan dan pelatihan di setiap sekolah terkait agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

5.3.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran yang menerapkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara hendaknya melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam lagi, baik dalam trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara yang belum semuanya di teliti dalam penelitian ini, yang tidak hanya di implementasikan untuk mengembangkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara saja. Karena pada hakikatnya pedagogik merupakan paradigma yang baru dikenal dalam pendidikan di Indonesia.

5.3.4 Rekomendasi Bagi Universitas khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan

Dalam pembelajaran yang menerapkan trilogi Ki Hajar Dewantara, untuk mengembangkan penelitian ini sehingga akan menambah perbendaharaan keilmuan dan karya ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia.